

## PERANAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM PENGUATAN LITERASI SISWA SD KELURAHAN PANCURAN DEWA SIBOLGA

**Nur Sahara<sup>1\*</sup>, Nurmaini Ginting<sup>2</sup>, Fatma Suryani Harahap<sup>3</sup>, Revi Mariska<sup>1</sup>, Dea Amanda<sup>2</sup>, Dina Damayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>) Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>) Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

\*e-mail: nursahara@um-tapsel.ac.id

(Received 03 Juli 2024, Accepted 23 Juli 2024)

### Abstract

The point of this exploration is to give an outline of the incorporation of worksheets with regular signs of corrosive base learning results, as well as the impact on gaining results and understudy discipline from this combination. This study employs a single group design, which means it is conducted in a single class. The data were collected using student discipline observation sheets, pretest and posttest observation sheets, and observation sheets. According to the findings of this study, the medium category has a N-Gain percentage of 56.10 percent, while the very good category has an average learning completion score of 100 and pre-test scores of 46.1 and 81, respectively. %. execution perceptions. In the mean time, for understudy discipline, the typical accomplishment was 89.53 percent, which is named generally excellent. It is possible to draw the conclusion, based on the findings of this study, that incorporating natural indicators of acid base learning into worksheets for students is quite effective at encouraging discipline in learning and improving student learning outcomes

*Keywords: KKN, Strengthening Literacy, Elementary School Students*

### Abstrak

Diperlukan upaya penguatan budaya literasi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar tentang pentingnya membaca dan menulis.. Literasi sangat penting sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran untuk memperluas pengetahuan dan mengambil tindakan yang lebih baik. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan berupaya melakukan penguatan kemampuan literasi di sekolah dasar sebagai bagian dari kepedulian dan kepeduliannya terhadap generasi penerus yang lebih baik. Kegiatan seperti belajar membaca, menulis, dan berhitung dilakukan untuk anak sekolah dasar dengan pendekatan yang lebih santai dan bersahabat. Program ini mendapatkan hasil yang memuaskan karena pemahaman siswa terhadap Kalisting semakin mendalam dan siswa semakin antusias saat pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan wawancara terhadap siswa dan guru SD Nurul Farah. Ke-20 siswa SD tersebut dibagi dalam beberapa kelompok dan didampingi oleh mahasiswa KKN dari mata kuliah pendidikan orientasi/konseling, pendidikan fisika, dan pendidikan ekonomi.

*Kata Kunci: KKN, Penguatan Literasi, Siswa SD*

### PENDAHULUAN

KKN adalah salah satu bentuk aktualisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini adalah salah satu syarat yang harus diikuti oleh Mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana. KKN melibatkan mahasiswa secara langsung dalam permasalahan masyarakat, belajar merumuskan permasalahan, dan mencari solusi sesuai dengan disiplin ilmu mereka (Belajar & Sekolah, n.d.). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada umumnya memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: meningkatkan empati dan

kepedulian mahasiswa, menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner, menanamkan nilai kepribadian yang bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan, menanamkan jiwa peneliti sejak dini, kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat serta sebagai sarana promosi Perguruan Tinggi kepada masyarakat (Nurjannah *et al.*, 2024).

Pendidikan diharapkan mampu membentuk generasi berbakat yang meningkatkan daya saing dan membawa perubahan baik terhadap kemajuan bangsa dan negara. Namun dalam prosesnya, pendidikan tidak lepas dari berbagai permasalahan seperti kualitas dan kuantitas guru. Guru berperan salah satunya adalah sebagai motivator belajar anak (Makay *et al.*, 2023). Hal ini berhubungan dengan tingkat pencapaian tujuan dari sebuah proses belajar. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas pendidikan berdampak pada kualitas hidup masyarakat dan mempersiapkan mereka menghadapi era perubahan dan tantangan global yang semakin kompleks. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengubah karakter seseorang (Aprilia *et al.*, 2023). Pendidikan karakter mempengaruhi keberhasilan setiap individu dan menjadi motor penggerak perubahan bangsa. Karakter yang baik dapat diberi warna yang berbeda-beda dengan cara menyesuaikan diri secara individu terhadap gejala dan perubahan kehidupan bermasyarakat. Peningkatan keterampilan membaca merupakan salah satu contoh kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan semangat budaya membaca siswa. Penguatan literasi sebagai landasan pembangunan manusia dalam menjawab tuntutan zaman (Mande, n.d.). Literasi tentunya merupakan kemampuan dasar yang diperlukan sebagai manusia. Literasi mengacu pada pengakuan akan pentingnya kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks sebagai keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari. Budaya membaca dan menulis perlu dipupuk sejak dini agar menjadi kebiasaan baik dan rutinitas sehari-hari bagi seseorang.

Rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai survei, menimbulkan kekhawatiran dan perdebatan sengit di kalangan orang tua, penggiat literasi, dan pemerhati pendidikan. (Tipes, 2023) Seperti dilansir [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) pada 31 Agustus 2021, angka melek huruf di Indonesia sebesar 0,001% menurut data UNESCO. Hal ini berdasarkan survei yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tahun 2019 dalam Program for International School Assessment (PISA), yang menemukan bahwa hanya 1 dari 1000 masyarakat Indonesia yang tertarik membaca. Angka melek huruf di Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara (Rendanianti *et al.*, n.d.)

Hasil observasi yang dilakukan di SD Nurul Falah Pancuran Dewa bahwa minat baca yang dimiliki siswa masih rendah. Rendahnya minat baca siswa ini tentu akan memberi banyak dampak negatif terhadap siswa tersebut seperti rendahnya hasil belajar siswa, dan akan memberi pengaruh buruk terhadap masa depan siswa pada saat studi lanjut nantinya. Seyogyanya, siswa kelas III Sekolah Dasar telah mampu membaca dengan baik, dan berhitung namun di SD Nurul Falah masih ditemukan hampir 50%. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja. Permasalahan ini tentu menjadi bahan perhatian yang sangat serius untuk ditangani secara kontinu agar tidak menjadi sebuah masalah yang biasa ditemukan.

Kondisi ini menjadi salah satu program yang dirancang oleh mahasiswa KKN UM-TapSel sebagai bentuk kepedulian mengaplikasikan Tridharma pada pendidikan tinggi. Salah satu inisiatif kelompok mahasiswa KKN ini adalah kegiatan kelas di sekolah. Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) terbentuk dari berbagai program pembelajaran yang bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan dalam pelaksanaan program kerja yang dikembangkan (Puput & Saragih, n.d.). Kepemimpinan

siswa ditingkatkan dengan memperoleh pengalaman dalam menjalankan tugas, memperoleh kepercayaan diri dan keberanian berbicara di depan umum, mengembangkan keterampilan komunikasi setiap siswa, memperoleh pengalaman, dan memberikan manfaat bagi seluruh warga desa (Seran *et al.*, 2022). Berdasarkan pemikiran di atas maka mahasiswa KKN tertarik melakukan penelitian dengan judul Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa SD Kelurahan Pancuran Dewa Sibolga.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasional. Menentukan frekuensi hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan dalam kalimat yang mempunyai makna lebih dalam untuk menggambarkan secara akurat seseorang, situasi, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian kualitatif adalah pendeskripsian fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Djauhari & Ridwan, 2015). Penelitian kualitatif mengembangkan konseptualisasi, klasifikasi, dan penjelasan berdasarkan “peristiwa” yang diperoleh melalui kegiatan lapangan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Keduanya terjadi secara bersamaan, menjadikan prosesnya bersifat siklus dan interaktif, bukan linier. Miles dan Huberman menguraikan proses analisis data penelitian kualitatif seperti pada gambar 1.



**Gambar 1.** Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Gambar 1 menggambarkan sifat interaktif pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Reduksi data merupakan upaya merangkum dan mengkategorikan data ke dalam unit konseptual tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah agar gambar tampak lebih lengkap. Bisa berupa sketsa, ringkasan, matriks, atau format lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mewujudkan perubahan agar menjadi pribadi yang lebih baik. Bahkan siswa yang awalnya tidak mampu membaca pun dapat mengalami perubahan dalam pemahaman bacaan dan tulisannya. Hal ini membuktikan peran pendidikan dalam kehidupan nyata. Kegiatan KKN selalu menjadi jembatan untuk mengkomunikasikan secara langsung berbagai program universitas kepada masyarakat setempat. Peran KKN sangat beragam, Mahasiswa KKN membawa pemahaman edukatif kepada masyarakat, menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan menginspirasi masyarakat untuk mendukung hidup sehat. Banyak sekali manfaatnya, salah satunya adalah mengikuti aktivitas fisik. Kegiatan

KKN merupakan pilihan penting yang membantu memenuhi segala kebutuhan masyarakat melalui pemberian pendidikan yang beragam dan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini bisa dilakukan oleh mahasiswa misalnya dengan kegiatan KKN.

Berkolaborasi dengan pemerintah desa, termasuk menghubungkan siswa dengan perangkat desa dan dewan penasihat desa. Kegiatan sosialisasi BNN menasar pemuda di desa 1, 2, 3 dan 4 kecamatan Pancuran Dewa. Kegiatan kemahasiswaan di Karan Tarna antara lain pelantikan Badan Pengurus Karang Taruna. Kegiatan bersama masyarakat setempat antara lain adalah pengabdian kepada masyarakat seperti bersih-bersih di sekitar kantor kepala desa, kegiatan gotong royong di mesjid, ikut serta dalam kegiatan olah raga, dan staf wakil kecamatan yang melaksanakan kegiatan Posyandu dan membuat apotik hidup dikantor kelurahan. Menginformasikan kepada anak-anak kecil dan orang tua tentang bahaya narkoba dan menjaga kebersihan area pelabuhan. Kami akan mengirimkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam komunitas di Kota Sibolga, Kecamatan Sibolga Sambah dan Desa Pancuran Dewa dan menyumbangkan ilmunya. Kegiatan ini dimulai dengan berangkatnya kelompok mahasiswa KKN menuju lokasi kegiatan di Sibolga. Jarak yang ditempuh ditunjukkan pada Gambar 2 yang memakan waktu  $\pm 2$  jam namun tidak mempengaruhi niat mahasiswa KKN UM-TapSel yang akan melaksanakan program kegiatannya di Desa Pancuran Dewa yang terdiri dari empat lingkungan.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan KKN

Mahasiswa didampingi seorang dosen pembimbing lapangan (DPL) mendatangi lokasi KKN dan langsung disambut oleh pegawai pemerintahan desa Pancuran Dewa. Pada acara tersebut, pimpinan desa di lingkungan 1, 2, 3, dan 4 diajak melihat bahwa kehadiran siswa akan berdampak positif terhadap kinerja aparat desa dan menggugah minat belajar yang lebih baik di kalangan anak usia sekolah, ungkapinya rasa terima kasihnya. Terlibat dalam pembelajaran. Lebih lanjut menurut DPL, mahasiswa perlu banyak belajar dari konteks lokal khususnya masyarakat desa Pancuran dewa agar dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat. Selain itu, DPL meminta dukungan dari pemerintah Pancuran Dewa membantu membimbing tindakan siswa ketika siswa melakukan kesalahan.

### **Tahapan Observasi**

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan bekerjasama dengan pemerintah desa adalah

menjelaskan rencana kerja dan mengkoordinasikan kegiatan desa dan kemahasiswaan. Beberapa kegiatan yang disepakati kemudian dilakukan oleh mahasiswa KKN. Inisiatif literasi di SD Nurul Farah merupakan program yang sangat berkesan bagi masyarakat. Kegiatan literasi diawali dengan siswa meminta izin kepada pihak sekolah. Setelah dilakukan diskusi, diputuskan bahwa dengan persetujuan camat dan kepala sekolah, siswa diperbolehkan melakukan kegiatan peningkatan literasi di lingkungan sekolah. Sekolah, dalam hal ini guru, mengatakan mereka perlu meningkatkan upaya untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, karena pembelajaran yang efektif telah terhambat dalam beberapa tahun terakhir karena pandemi virus corona.



**Gambar 3.** Foto bersama dengan Pemerintah Kelurahan Pancuran Dewa

### **Tahapan Pelaksanaan**

Siswa SD Nurul Falah diajarkan Mampu membaca dan menulis. Kegiatan peningkatan literasi di sekolah biasanya dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh guru.



**Gambar 4.** Pembimbingan Mahasiswa KKN dengan Siswa

Siswa dididik dengan baik untuk membaca dan menulis karena siswa dapat belajar membaca dan menulis dalam suasana yang lebih santai, siswa yang awalnya merasa tidak nyaman dapat dengan cepat mengetahui cara melakukannya dan belajar dengan lebih tenang. Para siswa membawa buku bacaan yang akan diajarkan siswa SD Nurul Farah kepada peserta pengayaan. Buku-buku yang saya gunakan memiliki banyak gambar anak-anak yang sedang mengerjakan latihan yang mudah dipahami.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada Gambar 5 menunjukkan pelaksanaan sebagai program mahasiswa KKN. Suasana santai meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan perbincangan siswa KKN dengan guru mata pelajaran di sekolah, terungkap adanya penurunan minat belajar akibat pembelajaran di rumah akibat pandemi COVID-19. Kegiatan belajar di rumah kurang memberikan kontribusi optimal terhadap perkembangan keterampilan belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa buruk. Selain itu, ada pula siswa yang belum mampu membaca atau kesulitan berbagai ide kreatif siswa dalam mengenal huruf sangat membantu dan efektif dalam memberikan variasi pada siswa.



**Gambar 5.** Kegiatan pembelajaran di SD Nurul Falah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Pankyuran Dewa, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara formal di lingkungan sekolah dan informal melalui berbagai sarana efektif dalam memperkuat budaya literasi. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa mereka bermanfaat. Kegiatan kemahasiswaan KKN membantu siswa tetap aktif dalam membaca, menulis, berhitung, dan menulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, J. M., Jenudin, A., Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Augustin, M., Amaral, L., Katolik, U., Mandira, W., Ekonomika, F., Katolik, U., & Mandira, W. (2023). Peranan mahasiswa kkn dalam peningkatan literasi. 6, 110–114.
- Belajar, B., & Sekolah, S. (n.d.). No Title. 13–18.
- Djauhari, D., & Ridwan, A. (2015). Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Terhadap Kinerja Pemerintahan Daerah Dalam Mewujudkan Aparatur Pemerintahan Yang Bersih Bebas Dari Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN). *Jurnal Pembaharuan Hukum*, 2(2), 173–184.
- Makay, D., Kufila, J., Sulimaly, D., Salmon, N., Nahakleky, R., Teurupun, S., Kwuwulay, A., Relmasira, M., & Rumtutuly, F. (2023). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis. 2(3), 315–321.
- Mande, M. A. (n.d.). Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di. 4(8).
- Nurjannah, E., Rosyady, T., Nopida, S., & Nasution, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa KKN STAIN Madina Terhadap Pendidikan dan Keagamaan di Desa Gunung Baringin Contribution KKN Students STAIN Madina . Regarding Education and Religion in

- Gunung Baringin Village Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN. 2(1), 92–103.
- Puput, H., & Saragih, E. (n.d.). BAHJOGA UTARA UTARA. 10, 60–69.
- Rendanianti, A., Yani, L., Muhammad, R., & Rizka, S. (n.d.). KKN SISDAMAS : Implementasi Budaya Literasi di SDN 01 Cisandawut Desa Sindangkerta Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.
- Seran, A. L., Bima, V. D., Fernandes, C., Thon, A. S. Y., Vinsensius, M., Cowang, R. S., Nusin, J. A., Sanak, M. U., Oemata, N. D., Seran, D. D., Bureni, A. M. N., Faot, W., Winati, H. R., Manikin, M. C., Lanus, G. A., & Baunsele, A. B. (2022). Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM) ISSN: 2808-5590. 2(2), 1–11.
- Tipes, N. (2023). MENCARI FORMAT PENGABDIAN INTERNASIONAL. 12–21.